

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data, temuan penelitian, dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Siswa berkemampuan tinggi dalam memecahkan masalah pada langkah memahami masalah dan merencanakan pemecahan masalah mampu memenuhi level kemampuan abstraksi matematis yaitu *Structural Awareness* dimana siswa tersebut memahami, mengingat, dan mengaitkan aktivitas sebelumnya, serta menuliskan, menyatakan hubungan, dan mentransformasi struktur ke dalam model matematika secara langsung tentang yang diketahui dan ditanyakan, memilih metode yang paling efektif untuk menyelesaikan soal, memisalkan variabel, untuk melaksanakan rencana dan memeriksa ulang siswa memenuhi level kemampuan abstraksi matematis *Structural Abstraction*, dimana siswa menjalankan metode penyelesaian yang dipilih, menghitung dengan langkah-langkah yang benar dan tepat, memeriksa kembali hasil dengan memasukkan hasil ke persamaan dan menyimpulkannya.
2. Siswa berkemampuan sedang dalam memecahkan masalah langkah memahami masalah dan merencanakan masalah memenuhi level kemampuan abstraksi matematis yaitu *Structural Awareness*, dimana siswa tersebut memahami, mengingat, dan mengaitkan aktivitas sebelumnya, serta menuliskan, menyatakan hubungan, dan mentransformasi struktur ke dalam model matematika secara langsung tentang yang diketahui dan ditanyakan, memilih metode yang paling efektif untuk menyelesaikan soal, memisalkan variabel, untuk melaksanakan rencana memenuhi level kemampuan abstraksi matematis *Representation*, dimana siswa tersebut mengenali kembali struktur

masalah yang sudah pernah diselesaikan, dan menghubungkan atau membandingkan ke situasi masalah yang dihadapi, menjalankan metode penyelesaian yang dipilih, serta pada memeriksa ulang mampu memenuhi level kemampuan abstraksi matematis *Recognition*, dimana siswa tersebut mengingat kembali hasil yang diperoleh.

3. Siswa berkemampuan rendah dalam memecahkan masalah (memahami masalah, merencanakan masalah, melaksanakan rencana) hanya mampu memenuhi level kemampuan abstraksi matematis *Recognition*, dimana siswa memahami, mengingat dan mengaitkan aktivitas sebelumnya, serta mengingat kembali apa yang yang diketahui dan ditanya, dan metode pemecahan masalah yang sudah pernah diselesaikan. Siswa berkemampuan rendah belum mampu menyelesaikan langkah memeriksa kembali, karena belum mampu melakukan pemecahan masalah dengan benar dan tepat.

B. Saran

Adapun saran yang akan dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
Sekolah hendaknya selalu meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Hal ini menyangkut pada pembelajaran di dalam kelas. Terutama masalah mengabstraksikan permasalahan.
2. Bagi Siswa
Kegunaan bagi anak didik yaitu sebagai bekal pengetahuan agar lebih meningkatkan kemampuan abstraksi matematis dalam menyelesaikan permasalahan matematika serta mendorong siswa membangun pemahaman terhadap situasi secara mendalam.
3. Bagi Guru
Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi pertimbangan atau pemikiran untuk mengetahui kemampuan abstraksi matematis anak didik dalam menyelesaikan masalah matematika. Memberikan motivasi kepada

guru untuk lebih peka terhadap suatu perkembangan abstraksi matematis siswa. Sehingga dapat mencari cara yang mudah dalam penyampaian materi dan dapat diserap anak didik dengan baik. Pada akhirnya guru akan lebih terbiasa untuk berinovasi dalam mengelola proses pembelajaran.

4. Bagi Peneliti lain

Bagi peneliti lain yaitu sebagai bahan pemikiran yang mendalam akan pentingnya kemampuan abstraksi matematis dalam belajar matematika maupun dalam kehidupan sehari-hari, sehingga peneliti lain dapat mengembangkan dan menyempurnakan menjadi sebuah karya yang lebih baik lagi.